

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha bagi Mahasiswa Akuntansi FEB (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019)

Filzah Nur Sakinah^{1*}, M. Cholid Mawardi², Arista Fauzia Kartika Sari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : filzahnursakinah27@gmail.com

ABSTRACT

This consider was conducted to decide the impact of entrepreneurial information, family environment, and entrepreneurial inspiration on entrepreneurial intrigued. This consider was conducted on bookkeeping understudies at the Islamic College of Malang. The information collection strategy utilized in this consider was by dispersing surveys to respondents within the shape of composed questions. The test utilized in this consider were dynamic understudies of the Bachelor's degree (S1) consider program at the Staff of Financial matters and Trade, Bookkeeping Ponder Program, Course of 2019. The inspecting strategy utilized was the purposive testing strategy. The information investigation strategy utilized in this consider utilized different direct relapse examination. Based on the comes about of the SPSS 25 investigation, this think about appears that Entrepreneurial Information, Family Environment, and Entrepreneurial Inspiration have a positive impact on students' intrigued in enterprise.

Keywords: *Student interest in entrepreneurship, entrepreneurial knowledge, family environment, and entrepreneurial motivation.*

PENDAHULUAN

Badan usaha disimpulkan dari kata bisnis dan perdagangan. Setuju beserta referensi Kata Bahasa Indonesia Besar, wira mempunyai arti pejuang, gagah berani, dan mengandung watak yang mulia dan terhormat. Sementara itu, bisnis yakni bekerja, beramal, melakukan sesuatu. Usaha dapat yakni suatu keberanian atau kemampuan daya cipta dan inovatif yang dimiliki oleh manusia yang dijadikan landasan, petunjuk dan modal teruntuk membentuk berbagai usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mencari peluang kemenangan. Upaya tersebut dilakukan melihat kapasitas beserta memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki, sehingga dapat memberikan aspek yang bernilai penting bagi kepentingan pribadi dan juga bagi masyarakat. Konsep yang baru dan beragam yakni adanya manfaat tambahan pada produk dan layanan yang dapat menjadi sumber manfaat yang dapat diubah menjadi peluang. Jadi, bisnis yakni kemampuan teruntuk membentuk harga diri yang disertakan dalam etalase melalui metode pengelolaan aset beserta cara yang modern dan beragam.

Menurut Cahyo (2010), bisnis yakni salah satu metode dasar untuk menilai kemajuan atau kemunduran perekonomian suatu negara, sebab dalam sektor usaha itu sendiri Anda mempunyai kesempatan teruntuk bekerja dan bebas. Memilih karir sebagai pebisnis saat ini merupakan suatu keputusan yang tepat karena dengan menjadi pebisnis, kita mencapai peluang kerja untuk diri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Dan jika bisnis yang digelutinya semakin maju, secara tidak langsung para visioner bisnis akan mampu membuka peluang kerja bagi orang lain.

Pengangguran yang ada saat ini bukan hanya lulusan sekolah dasar (sekolah dasar) hingga sekolah menengah atas (sekolah menengah atas), namun banyak juga lulusan sarjana yang menganggur. Dan setiap tahun lulusan sarjana terus bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 mencapai 5,83%. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang paling tinggi terdapat pada lulusan Sekolah Tinggi Profesi (SMK), yaitu ada 10,38%. Sementara itu, pengangguran terendah terdapat pada pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah, tepatnya 3,09%. Sementara itu pada kategori

pendidikan SMP ada 5,61%, tinggi ada 8,35%, Diploma I/II/III ada 6,09%, dan perguruan tinggi ada 6,17%. Dibandingkan Februari 2021, TPT semua kategori pengajaran mengalami penurunan, penurunan paling besar terjadi pada kategori pendidikan sekolah kejuruan ada 1,07%. Pada kategori Sekolah Profesi, Konfirmasi I/II/III dan Perguruan Tinggi, TPT mengalami penurunan beserta penurunan paling kecil pada kategori pengajaran Perguruan Tinggi yaitu fokus 0,8% (BRS Indonesia, 2022). Jadi menurut informasi dari BPS (Badan Pusat Statistik), angka tingkat pengangguran yang terlihat di Indonesia sangat besar. Hal ini dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai dan meningkatnya jumlah pencari pekerjaan membuat masalah pengangguran terbuka semakin meningkat. Dunia usaha menjadi salah satu alternatif untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Menurut Ekawati (2015) di Indonesia, kewirausahaan sudah banyak diteliti di sekolah atau universitas tertentu. Sejalan beserta kemajuan serta rintangan berupa keadaan darurat keuangan, wawasan tentang dunia usaha baik melalui pengajaran formal maupun persiapan yang dilakukan pada semua lapisan masyarakat wirausaha dapat tercipta. Dan manusia yang melakukan latihan kewirausahaan disebut wirausaha.

Persentase teruntuk menjadi negara maju, tingkat wirausaha harus mencapai 4% dari total penduduk. Hal ini membuat pemerintah menargetkan proporsi dunia usaha mencapai 3,95% pada tahun 2024. Dari sekian banyak pelaku usaha di Indonesia, 59,2 juta jiwa yakni wirausaha. Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Maka tidak mengherankan jika dunia usaha disebut sebagai penggerak keuangan di Indonesia. Hal ini mengingat komitmen dunia usaha pada upah nasional mencapai 61,1% (Investor.id, 2021).

Teruntuk menjadi seorang pebisnis, mahasiswa harus mempunyai rasa penasaran dalam dirinya. Penasaran dapat berkembang beserta rasa penasaran dan rasa hormat dalam melihat kemenangan wirausaha manusia. Senada beserta Cahyaning (2014), minat berdagang yakni kehendak pribadi teruntuk mengawali bisnis demi meraih kemenangan dalam menjalani hidup yang lebih berkualitas. yakni pilihan teruntuk mengurangi angka pengangguran, karena beserta berdagang diyakini mahasiswa dapat mencari pekerjaan atau menjadi pebisnis setelah lulus kuliah. Minat mahasiswa dalam berbisnis berhubungan oleh beberapa variabel, yaitu informasi wirausaha, kondisi keluarga, dan inspirasi wirausaha.

Akses terhadap informasi kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting pada mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan minat mereka dalam berdagang. Teruntuk menumbuhkan perilaku kewirausahaan, lembaga perguruan tinggi dapat menyampaikan pengetahuan kewirausahaan melalui materi pembelajaran. Informasi terkait dunia bisnis mampu membentuk pola pikir serta perilaku mahasiswa agar memiliki visi sebagai calon wirausahawan. Dengan demikian, mahasiswa akan terdorong untuk menjadikan dunia usaha sebagai pilihan karier di masa mendatang.

Informasi kewirausahaan menjadi di antara penyebab manusia berperan sebagai seorang visioner bisnis yang muncul dari dalam diri orang yang dibelanya. Ada beberapa sumber yang bisa dimanfaatkan teruntuk memperluas wawasan kewirausahaan manusia dalam dunia bisnis, yaitu beserta mengikuti berbagai kursus pelatihan dan perdagangan yang dapat menggugah minat manusia teruntuk menjadi seorang pebisnis.

Suryana (2013:80) menyampaikan bahwasanya pribadi visioner bisnis tidak mungkin efektif jika ia tidak mempunyai informasi, kapasitas dan kemauan. Kalau ada yang punya keinginan tapi tidak punya potensi, maka akan sulit berkembang dan tidak memberdayakan manusia teruntuk sukses. Namun demikian, jika manusia mempunyai wawasan dan keahlian yang cukup namun tidak mempunyai keinginan atau minat dalam berdagang, maka ia tidak akan menjadi seorang pebisnis dan tidak akan memungkinkan seorang pebisnis meraih kemenangan.

Informasi kewirausahaan dapat diraih lewat pembelajaran tatap muka maupun di luar kelas. Tanpa adanya informasi, keterampilan dan motivasi, individu akan mengalami kesulitan

dalam menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan berkelanjutan. Artinya informasi, kapasitas dan kemauan saling berkaitan. Beserta demikian, melalui pengembangan informasi kewirausahaan yang berkelanjutan dan hadirnya berbagai pihak pendukung, tujuan menjadi seorang visioner bisnis dapat tercapai secara efektif, dan terciptalah konsep usaha bisnis.

Tokoh lain yang dapat berhubungan minat mahasiswa dalam berdagang yakni kondisi keluarga. Setuju beserta Djaali (2012:99), kondisi keluarga yakni tempat utama dimulainya kehidupan dan mempunyai pengaruh yang luar biasa pada kemenangan siswa. Keluarga yakni kondisi utama dan fundamental bagi anak

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
4. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.
4. Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa pandemi.

Kontribusi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini merupakan salah satu cara bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, acuan dan perbandingan dalam menyelesaikan masalah yang sama.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk meningkatkan minat menjadi wirausahawan dan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.
 - b. Bagi Pelaku Usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan para pengusaha akan pentingnya berwirausaha yang baik agar bisnis dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Aprilianty (2012) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai sesuatu yang dapat membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat berwirausaha menurut Yanto dalam Christers (Wulandari, 2013) adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarah mereka untuk memilih berwirausaha sebagai karir (Retno dan Trisnadi, 2012:113). Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012:10) sebagai “pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya”.

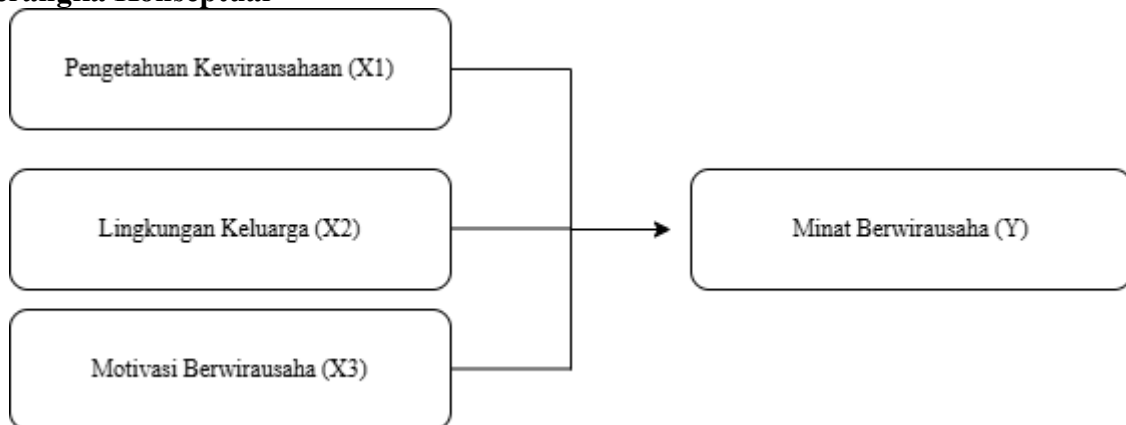
Lingkungan Keluarga

Menurut Evaliana (2015:6) Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Menurut Aprilianty (2012) peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha

Menurut Djaali (2012:101), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Buchari (2013:89) motivasi merupakan kemauan untuk berbuat sesuatu. Secara umum motivasi berwirausaha adalah proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan atau tindakan yang berhubungan dengan usaha.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

H1a : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

H1b : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H1c : Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di FEB Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai pada bulan September 2022 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh dan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan.
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh dan lulus dalam mata kuliah kewirausahaan lanjutan.

Definisi Operasional Variabel

Aspek operasional yakni aspek-aspek yang operasional, membumi, dan bermakna dalam proses penyelidikan atau proses penyelidikan atau soal yang ada di bawah pemikiran. Aspek operasional menggambarkan cara-cara tertentu yang dimanfaatkan teruntuk menyelidiki dan kontrak kerja, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain teruntuk meniru estimasi beserta cara yang sama atau menciptakan cara teruntuk menentukan derajat kontrak beserta baik. Teruntuk menghindari asumsi yang salah, aspek investigasi akan dimanfaatkan sebagai salah satu tahapan dalam penanganan pilihan perolehan beberapa waktu belakangan ini setelah perilaku pembelian. Dalam memasuki rangkaian pilihan perolehan, pelanggan sudah dihadapkan pada beberapa pilihan elektif, sehingga pada rangkaian ini pembeli akan mengambil tindakan teruntuk memilih membeli barang tersebut melihat pilihan yang diputuskan.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Statistic 25. Model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (Y)	102	1	4	30.2157	4.17353
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	102	1	4	10.0686	1.59988
Lingkungan Keluarga (X2)	102	1	4	13.1176	2.19041
Motivasi Berwirausaha (X3)	102	1	4	20.3922	2.38874
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dari hasil analisis statistik deskriptif yang tercantum pada tabel 1, disimpulkan hal-hal berikut:

1. Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki rentang nilai 1 hingga 4 dengan standar deviasinya 4.17353 yang juga di bawah nilai rata-rata 30.2157. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variabel ini dapat dikategorikan memiliki tingkat representasi yang baik dalam menggambarkan minat berwirausaha.
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki rentang nilai 1 hingga 4 dengan standar deviasinya sebesar 1,59988 yang juga di bawah nilai rata-rata sebesar 10,0686. Kondisi ini menunjukkan bahwa data pada variabel tersebut tersebar secara relatif homogen, sehingga variabel ini cukup valid dalam mempresentasikan pengetahuan kewirausahaan.
3. Variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki rentang nilai 1 hingga 4 dengan standar deviasinya sebesar 2,19041 yang juga di bawah nilai rata-rata sebesar 13,1176. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel ini memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam menggambarkan pengaruh lingkungan keluarga.
4. Variabel motivasi berwirausaha (X3) memiliki rentang nilai 1 hingga 4 dengan standar deviasinya sebesar 2,38874 yang juga di bawah nilai rata-rata sebesar 20,3922. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki konsistensi data yang baik dan dapat dijadikan indikator representatif dalam menggambarkan motivasi berwirausaha.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha	Y.1	0,633	0,1946	Valid
	Y.2	0,660	0,1946	Valid
	Y.3	0,589	0,1946	Valid
	Y.4	0,737	0,1946	Valid
	Y.5	0,805	0,1946	Valid
	Y.6	0,789	0,1946	Valid
	Y.7	0,700	0,1946	Valid
	Y.8	0,617	0,1946	Valid
	Y.9	0,651	0,1946	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan	X1.1	0,790	0,1946	Valid
	X1.2	0,799	0,1946	Valid
	X1.3	0,901	0,1946	Valid
Lingkungan Keluarga	X2.1	0,744	0,1946	Valid
	X2.2	0,721	0,1946	Valid
	X2.3	0,690	0,1946	Valid
	X2.4	0,721	0,1946	Valid
Motivasi Berwirausaha	X3.1	0,330	0,1946	Valid
	X3.2	0,706	0,1946	Valid
	X3.3	0,713	0,1946	Valid
	X3.4	0,774	0,1946	Valid
	X3.5	0,689	0,1946	Valid
	X3.6	0,594	0,1946	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas memberikan penjelasan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat Berwirausaha	0.859	<i>Reliable</i>
2.	Pengetahuan Kewirausahaan	0,776	<i>Reliable</i>
3.	Lingkungan Keluarga	0,655	<i>Reliable</i>
4.	Motivasi Berwirausaha	0,723	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha $> 0,60$. disimpulkan semua variabel dinyatakan reliabel. Dikarenakan memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51702356
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.063
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2.3 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas nilai signifikansi sebesar $0,076 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	2.295	2.282		1.006	.317		
	X1	1.292	.187	.495	6.913	.000	.723	1.384
	X2	.376	.139	.197	2.710	.008	.699	1.431
	X3	.489	.139	.280	3.514	.001	.585	1.709
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* pada tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa nilai VIF setiap variabel independen (1,384, 1,431, 1,709) < 10 dengan nilai tolerance setiap variabel independen (0,723, 0,699, 0,585) $> 0,1$. Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* ini menunjukkan bahwa tidak terjadi *Multikolinearitas*.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,140	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,215	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Berwirausaha	0,548	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	2.295	2.282		1.006	.317
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1.292	.187	.495	6.913	.000
	Lingkungan Keluarga (X2)	.376	.139	.197	2.710	.008
	Motivasi Berwirausaha (X3)	.489	1.39	.280	3.514	.001
a. Dependent Variable: Minat berwirausaha						

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.4 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,295 + 1,292X_1 + 0,376X_2 + 0,489X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 2,295 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha dianggap konstan, maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 2,295.
2. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 1,292 yaitu bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 poin pada pengetahuan kewirausahaan, maka minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 1,292 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi (β_2) variabel lingkungan keluarga sebesar 0,376 yaitu bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 poin pada lingkungan keluarga, maka minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,376 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi (β_3) variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,489 yaitu bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 poin pada motivasi berwirausaha maka minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,489 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1119.379	3	373.126	57.146	.000 ^b
	Residual	639.876	98	6.529		
	Total	1759.255	101			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3						

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Berdasarkan uji F pada tabel 4.5.1 diatas diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah 57.146 lebih besar dari F tabel 2,697 dengan nilai signifikansinya dihasilkan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.798 ^a	.636	.625	2.555

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Dapat dilihat bahwa nilai *R Square* yaitu 0,636 sehingga dapat berarti bahwa seluruh variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi berwirausaha (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y) sebanyak 63,6% Sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	2.295	2.282		1.006	.317
	X1	1.292	.187	.495	6.913	.000
	X2	.376	.139	.197	2.710	.008
	X3	.489	.139	.280	3.514	.001
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Statistik Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.5.3 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pengetahuan kewirausahaan (X1) diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar 6.913 lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga (X2) diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,710 lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H0 ditolak as dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Motivasi berwirausaha (X3) diketahui bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 3,514 lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)” sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.

4. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain Responden penelitian ini hanya diambil dari satu program studi saja sehingga generalisasinya hanya berlaku pada Universitas Islam Malang. Dan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan di seluruh program studi Universitas Islam Malang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat berwirausaha. Diantaranya adalah pendapatan, efikasi diri, kepribadian, peluang berwirausaha serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi besar pada minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Buchari, Alma, (2011), *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali, H, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Evaliana Yulia (2015), Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Volume 1 Nomor 1 Juli*, Universitas Negeri Malang.
- Fauzi, Muhamad, (2019), Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha,
- Hamdani, Amid, (2020), Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.
- Kuntowicaksono, (2012), Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Journal Of Economic Education*, 1 (1), 46-52.
- Mustofa, Muchammad Arif, (2014), Pengaruh Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pangestuti, Resti, (2017), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Tahun Ajaran 2014, *Artikel Ilmiah*.
- Retno dan Trisnadi, (2012), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal*, Hal. 113, Vol. 1, No. 2 Palembang
- Wulandari, S, (2013), Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1):1-20